

## BAB II

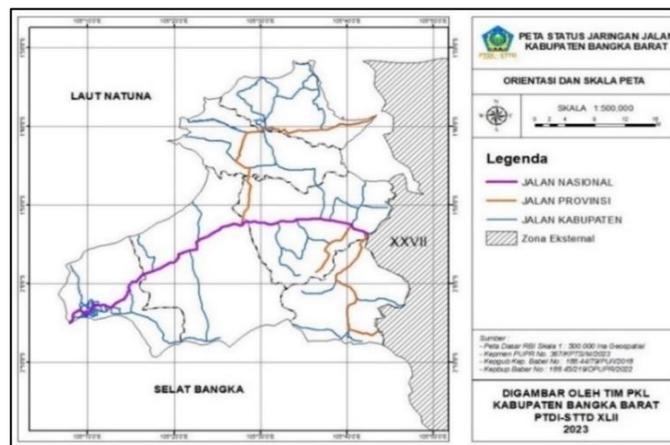
### GAMBARAN UMUM

#### 2.1. Kondisi Transportasi

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa ke seluruh pelosok daerah, oleh sebab itu transportasi merupakan bagian penting dalam pemerataan dan pertumbuhan ekonomi serta dalam pergerakan orang dan barang. Transportasi juga merupakan alat kesejahteraan, pembangunan politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan. Peran transportasi ialah sebagai penghubung yang memperlancar segala aktivitas masyarakat. Oleh sebab itu, penyediaan sarana dan prasarana yang baik dan efisien dapat menciptakan nilai tambah secara sosial ekonomi.

##### 2.1.1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin ke dalam suatu hubungan hierarki. Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Kabupaten Bangka Barat terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dan fungsi jalan:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

**Gambar II. 1** Peta Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan Gambar II.1 jaringan jalan menurut statusnya di Kabupaten Bangka Barat ialah sepanjang 525,3 km yang terdiri atas Jalan Nasional sepanjang 82,1 km, Jalan Provinsi sepanjang 109,6 km dan Jalan Kabupaten sepanjang 333,6 km. Kondisi jalan di Kabupaten Bangka Barat sebagian besar dalam kondisi baik dengan perkerasan jalan aspal dan beton.

### **2.1.2. Sarana Angkutan Umum**

Pada saat ini Kabupaten Bangka Barat dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Penjelasan mengenai sarana angkutan umum Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut :

#### **1. Angkutan Umum Dalam Trayek.**

Berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 pasal 142 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Kabupaten Bangka Barat dilayani oleh jenis angkutan yaitu AKDP dan Angdes.

- a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan Mobil Bus Umum yang terikat dalam Trayek (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, maka Angkutan AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bangka Barat menuju luar Kabupaten Bangka Barat tetapi masih dalam lingkup Provinsi Bangka Belitung. Adapun data AKDP sebagai berikut:

**Tabel II. 1** Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasita Bus	Tarif
1	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	28	50.000
2	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	9	Bus Sedang	28	50.000
3	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	4	Bus Sedang	27	50.000
4	Koperasi Organda	Terminal Muntok	Muntok - Pangkal Pinang	3	Bus Sedang	28	50.000
6	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
7	PT Kesatuan Jaya Abadi	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	3	Bus Sedang	27	50.000

**Tabel II. 1** Lanjutan

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasita Bus	Tarif
8	PT Kesatuan Trans Babel	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
9	PT Putra Bangka Group	Terminal Muntok	Muntok - Sungai Liat	1	Bus Sedang	27	50.000
10	PT Sumber Rizky Group	Terminal Muntok	Muntok - Belinyu	1	Bus Sedang	30	50.000

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.1 terdapat 10 perusahaan yang melayani 3 rute perjalanan yaitu Muntok – Pangkal Pinang, Muntok – Sungai Liat dan Muntok – Belinyu Dimana titik awal keberangkatan berada di Terminal Muntok dengan jumlah armada untuk rute Muntok – Pangkal Pinang 20 armada, Muntok – Sungai liat 7 armada dan Muntok – Belinyu 1 armada. Tipe bus yang digunakan yaitu bus sedang dengan kapasitas rata-rata 27 sedangkan untuk rute Muntok – Belinyu kapasitas bus 30. Untuk tarif yang ditetapkan sebesar Rp. 50.000.

b. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten/kota yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (Peraturan

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. 2019). Angkutan pedesaan yang digunakan di Kabupaten Bangka Barat berbeda seperti pada kabupaten-kabupaten lain pada umumnya yaitu menggunakan kendaraan bus sedang yang berkapasitas 27 - 28 orang. Angkutan pedesaan di Kabupaten Bangka Barat memiliki izin operasi namun tidak memiliki SK karena jumlah armada tidak memenuhi standar yang dimana jumlah armada perusahaan angkutan umum minimal 5 armada. Data angkutan pedesaan Kabupaten Bangka Barat yakni sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Angkutan Pedesaan di Kabupaten Bangka Barat

No	Nama Perusahaan	Lokasi Terminal	Rute	Jumlah Armada	Tipe Bus	Kapasitas Bus	Tarif
1	Koperasi Citra Wahana Prima	Terminal Muntok	Muntok - Parittiga	2	Bus Sedang	28	50.000
2	PT Niaga Barokah Sejahtera	Terminal Muntok	Muntok - Tempilang	2	Bus Sedang	27	50.000

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.2 untuk angkutan pedesaan hanya di layani 2 trayek angkutan umum Dimana rute Muntok - Parittiga kapasitas bus 28 dan Muntok - Tempilang kapasitas bus 27 dengan jumlah armada 4 menggunakan tipe bus sedang. Untuk tarif yang dikenakan adalah sebesar Rp. 50.000.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang - Undang No. 22 Tahun 2009 Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek, bahwa pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor tidak dalam trayek terdiri dari angkutan orang menggunakan taksi, angkutan orang tujuan tertentu, angkutan orang untuk pariwisata dan angkutan orang di kawasan tertentu. Kabupaten Bangka barat dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

a. Angkutan Orang Tujuan Tertentu/Travel

Travel adalah salah satu jenis angkutan yang memiliki fasilitas lengkap dan memadai untuk keperluan wisata atau perjalanan jarak jauh (Travelling). Di Kabupaten Bangka Barat terdapat perusahaan travel sebagai berikut :

**Tabel II. 3** Sarana Transportasi Angkutan Orang Tujuan Tertentu/Travel

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Armada	Rute	Alamat
1	Pinang Mas	2	Muntok - Palembang/Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Sungai Baru, Kec. Muntok, Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.3 untuk travel di Kabupaten Bangka Barat terdapat 2 armada yang melayani rute Muntok – Pangkal pinang/Palembang.

3. Prasarana angkutan umum

Prasarana Angkutan Umum merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan transportasi. Dengan adanya prasarana transportasi diharapkan membantu dalam memudahkan segala aktifitas yang sedang dilakukan.

**Tabel II. 4** Terminal di Kabupaten Bangka Barat

No.	Nama Terminal	Tipe	Lokasi/Alamat	Luas (m <sup>2</sup> )	Fungsional
1.	Muntok	C	Jl Pasar Muntok, Tanjung, Kec. Muntok	8.075	Berfungsi
2.	Parittiga	C	Jl Raya KimJung Pasar Raya Parittiga, Kec. Parittiga	9.350	Tidak Berfungsi
3.	Kelapa	C	Jl Pusuk, Kec Kelapa	3.402	Tidak Berfungsi

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.4 Pada saat ini Kabupaten Bangka Barat memiliki 3 terminal penumpang, ketiga terminal ini merupakan terminal tipe C yaitu, Terminal Tipe C Muntok, Terminal Tipe C Parittiga dan Terminal Tipe C Kelapa.

Berikut data halte di Kabupaten Bangka Barat:

**Tabel II. 5** Halte Di Kabupaten Bangka Barat

No.	Lokasi Halte	Jumlah
1	Depan SMAN 1 Muntok	1
2	Depan Gerbang PEMDA Bangka Barat	1
3	Depan Kantor Kecamatan Simpang Teritip	1
4	Depan Gedung Serbaguna Kec Kelapa	1
5	Depan Kantor Kecamatan Jebus	1
Total		5

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bangka Barat

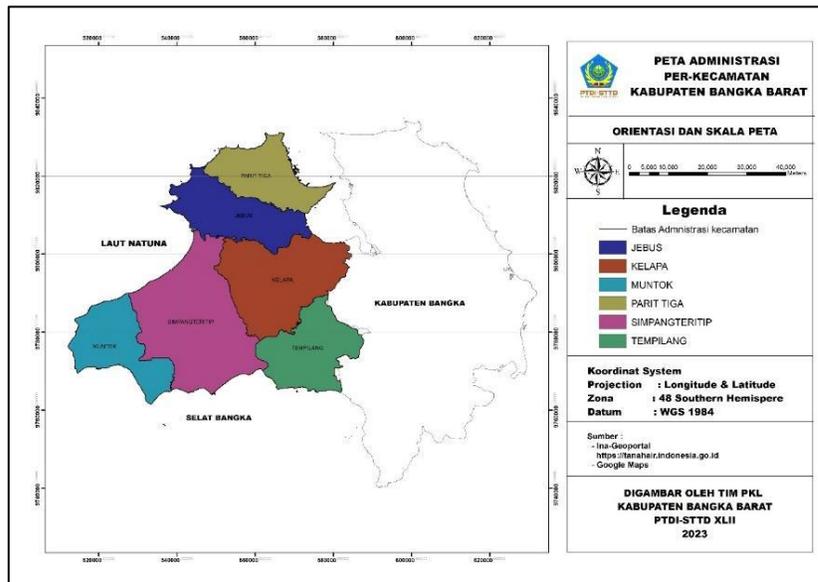
Berdasarkan Tabel II.5 Kabupaten Bangka Barat memiliki 5 Halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum dan tempat naik dan turun penumpang angkutan umum.

## 2.2. Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1. Kondisi Geografi

Secara geografis, Kabupaten Bangka Barat terletak pada 105° sampai 106° bujur timur dan 1° sampai 2° lintang selatan. Daerah ini terletak di bagian barat Pulau Bangka dengan batas-batas wilayah sebagai berikut (*Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2023*) :

1. Sebelah Barat : Selat Bangka
2. Sebelah Timur : Kab Bangka
3. Sebelah Utara : Laut Natuna
4. Sebelah Selatan : Selat Bangka



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Bangka Barat

### **Gambar II. 2** Peta Administrasi Kabupaten Bangka Barat

Berdasarkan Gambar II.2 Kabupaten Bangka Barat merupakan daerah yang strategis ditinjau dari sudut geografisnya. Hal ini dikarenakan posisi Kabupaten Bangka Barat dekat dengan Pulau Sumatera sehingga menjadi pintu gerbang masuknya barang dan penumpang dari Pulau Sumatera yang melewati laut.

Daerah ini menjadi pintu gerbang masuknya penumpang maupun barang dari pulau Sumatera karena letak daerah ini yang berdekatan dengan Pulau Sumatera (Palembang). Kabupaten ini memiliki luas wilayah terbesar ketiga di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 2.884,15 km<sup>2</sup> atau 288.415 Ha dan terdiri dari enam kecamatan dengan kecamatan terluasnya ialah Kecamatan Simpang Teritip yang memiliki persentase luas mencapai 22,10% dari keseluruhan luas wilayah Kabupaten Bangka Barat dan wilayah terkecilnya ialah Kecamatan Jebus dengan persentase luas 12,20%.

**Tabel II. 6** Kecamatan Kabupaten Bangka Barat

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
		(Km <sup>2</sup> )	%		
1	Kelapa	573,80	19,89	13	1
2	Tempilang	461,02	15,98	9	-
3	Mentok	505,94	17,54	4	5
4	Simpang Teritip	637,35	22,10	13	-
5	Jebus	351,93	12,20	11	-
6	Parittiga	354,11	12,28	10	-

*Sumber : Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka 2023*

Berdasarkan Tabel II.6 Kabupaten Bangka Barat terdiri dari 6 kecamatan. Kecamatan Kelapa terdapat 13 desa dan 1 kelurahan, meliputi : Tui, Pusuk, Beruas, Sinar Sari, Mancung, Kayu Arang, Tebing, Air Bulin, Dendang, Pangkal Beras, Kacung, Tugang, Terentang dan Kelurahan Kelapa. Kecamatan Tempilang dengan 9 desa, meliputi : Sinar Surya, Air Lintang, Benteng Kota, Tempilang, Sangku, Buyan Kelumbi, Penyampak, Simpang Yul dan Tanjung Niur. Kecamatan Mentok dengan 4 desa dan 5 kelurahan, meliputi: Air Putih, Air Belo, Air Limau, Belo Laut, Kelurahan Tanjung, Kelurahan Menjelang, Kelurahan Keranggan, Kelurahan Sungai Daeng dan Kelurahan Sungai Baru. Kecamatan Simpang Teritip dengan 13 desa, meliputi: Rambat, Mayang, Simpanggong, Pangek, Pelangas, Peradong, Berang, Ibul, Air Nyatoh, Bukit

Terak, Kundi, Air Menduyung dan Simpang Tiga. Kecamatan Jebus dengan 11 desa, meliputi: Jebus, Tumbak Petar, Limbung, Rukam, Sungai Buluh, Pebuar, Mislak, Air Kuang, Sinar Manik, Rangi Asam dan Ketap. Serta Kecamatan Parittiga dengan 10 desa, meliputi: Puput, Sekar Biru, Telak, Kapit, Semulut, Bakit, Air Gantang, Kelabat, Cupat dan Teluk Limau.

### 2.2.2. Kondisi Demografi

#### 1. Jumlah Penduduk

Berikut merupakan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per kecamatan di Kabupaten Bangka Barat :

**Tabel II. 7** Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Muntok	27.547	26.692	54.239
2	Simpang Teritip	16.117	15.401	31.518
3	Jebus	11.968	11.225	23.193
4	Kelapa	18.502	16.961	35.463
5	Tempilang	15.206	13.874	29.080
6	Parittiga	18.762	17.536	36.298
Total		108.102	101.689	209.791

Sumber: Data BPS Bangka Barat 2023

Pada Tabel II.7 Kabupaten Bangka Barat berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Barat memiliki jumlah penduduk 209.791 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 108.102 jiwa dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 101.689 jiwa.

#### 2. Jumlah Sekolah

Sekolah merupakan fasilitas Pendidikan yang penting sebagai penunjang meningkatnya kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Pada saat ini di Kabupaten Bangka Barat telah banyak terdapat sekolah mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi di tiap kecamatan di Kabupaten Bangka Barat. Berikut data jumlah sekolah berdasarkan tingkatan per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat.

**Tabel II. 8** Jumlah sekolah di Kabupaten Bangka Barat.

No	Kecamatan	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	Muntok	24	6	6	4	3	2
2	Simpang Teritip	2	2	19	3	2	2
3	Jebus	17	-	4	-	1	-
4	Kelapa	28	-	6	1	1	1
5	Tempilang	22		5	3	1	2
6	Parittiga	19	3	5	2	1	1
Total		112	11	45	13	9	8

Sumber : *Bangka Barat Dalam Angka 2023*

Pada Tabel II.8 Jumlah sekolah di Kabupaten Bangka Barat terdiri atas 166 sekolah negeri dan 32 sekolah swasta. Untuk sekolah negeri terdapat 112 Sekolah Dasar, 45 Sekolah Menengah Pertama dan 8 Sekolah Menengah Atas. Sedangkan untuk sekolah swasta terdapat 11 Sekolah dasar, 13 Sekolah Menengah Pertama dan 8 Sekolah Menengah Atas.

3. Jumlah Pelajar

Kualitas kecerdasan sumber daya manusia suatu daerah dapat dilihat dari jumlah pelajar yang mengenyam Pendidikan di suatu daerah tersebut. Semakin banyak pelajar maka semakin mudah suatu daerah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Berikut merupakan jumlah pelajar di Kabupaten Bangka Barat.

**Tabel II. 9** Jumlah Pelajar di Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negri	Swasta	Negri	Swasta	Negri	Swasta
1	Muntok	4.967	1.534	1.663	522	1.841	252
2	Simpang Teritip	3.850	43	929	161	857	310
3	Jebus	2.678	-	1.551	-	723	-

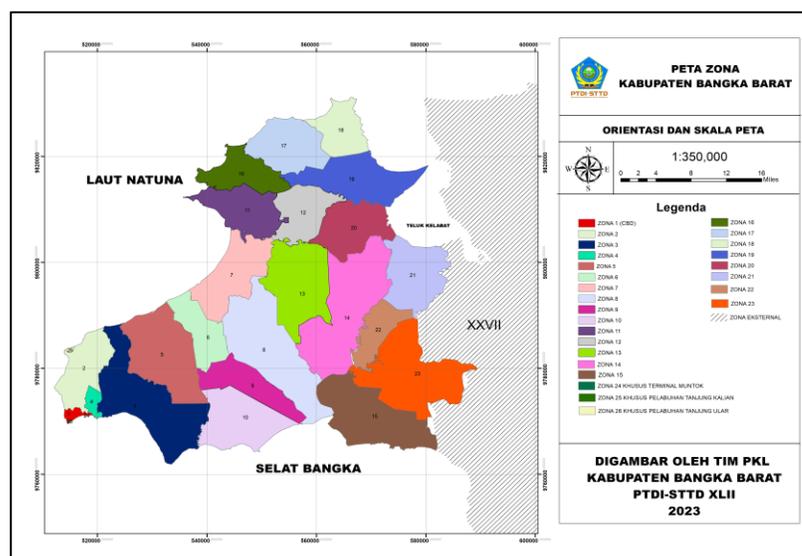
**Tabel II. 9** Lanjutan Jumlah Pelajar di Kabupaten Bangka Barat

No	Kecamatan	SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
4	Kelapa	3.942	-	1.279	92	1.141	36
5	Tempilang	3.507	-	949	359	761	104
6	Parittiga	4.285	640	1.034	317	1.379	309
Total		23.229	2.217	7.405	1.481	6.702	1.011

Sumber : kabupaten Bangka Barat dalam Angka 2023

Pada Tabel II.9 Jumlah pelajar di Kabupaten Bangka Barat terdiri atas 37.336 pelajar sekolah negeri dan 4.709 pelajar sekolah swasta. Untuk sekolah negeri terdapat 23.229 pelajar Sekolah Dasar, 7.405 pelajar Sekolah Menengah Pertama dan 6.702 pelajar Sekolah Menengah Atas. Sedangkan untuk sekolah swasta terdapat 2.217 pelajar Sekolah dasar, 1.481 pelajar Sekolah Menengah Pertama dan 1.011 pelajar Sekolah Menengah Atas.

### 2.2.3. Lokasi Penelitian

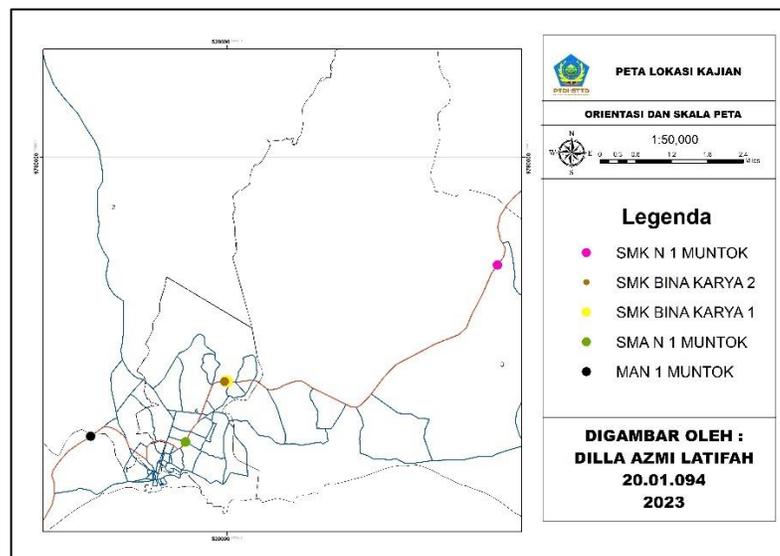


Sumber : Laporan umum TIM PKL Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023

**Gambar II. 3** Peta Pembagian Zona di Kabupaten Bangka Barat

Dalam melakukan kajian tim PKL Kabupaten Bangka Barat membagi wilayah menjadi 23 zona internal, 1 zona eksternal dan 3 zona khusus. Dari 23 zona internal terdapat 1 zona yang diasumsikan sebagai pusat kegiatan yaitu Zona 1 dimana pada zona ini terdapat pusat kegiatan Pendidikan, perdagangan (pasar dan pertokoan), tempat ibadah, pelayanan Masyarakat dan pelayanan Kesehatan.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Muntok. Kecamatan Muntok terdiri dari 4 desa dan 5 kelurahan. Lokasi penelitian berada di zona 1,3 dan 4. Zona 1 menyangkup 1 desa yaitu Kelurahan Tanjung, zona 3 menyangkup desa Belo Laut dan desa Air Belo, zona 4 menyangkup 2 kelurahan yaitu Kelurahan Sungai Baru dan Kelurahan Sungai Daeng. Berikut peta lokasi sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian.



Sumber : Tim PKL Bangka Barat 2023

#### **Gambar II. 4** Peta Lokasi Penelitian

Berdasarkan Gambar II.4 Sampel yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Muntok Bangka Barat. Pengambilan data primer penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah yaitu SMA N 1 Muntok, SMK N 1 Muntok, MAN 1 Muntok, SMK BINA KARYA 1 dan SMK BINA KARYA 2.